BAHAN AJAR

PIM II Trumpet

B. Penggunaan Ambasir

Posisi penempatan ambasir pada *mouthpiece* instrumen trumpet disesuaikan dengan bentuk bibir pemain, di mana posisi yang baik antara bibir atas dan bawah sebanding. Usahakan terasa ada fleksibilitas pada bibir bawah yang berguna sebagai pembidik atau pengatur nada, sehingga udara yang ditiupkan lebih jelas, jernih, dan terfokus, sehingga produksi nadanya atau intonasinya bagus.

Latihan dengan menggunakan nilai nada 1/8 dan 1/16 harus tepat pada ketukan dan penggunaan teknik "Tu" pada *single tounging* lidah sangat menentukan hasil produksi nadanya.

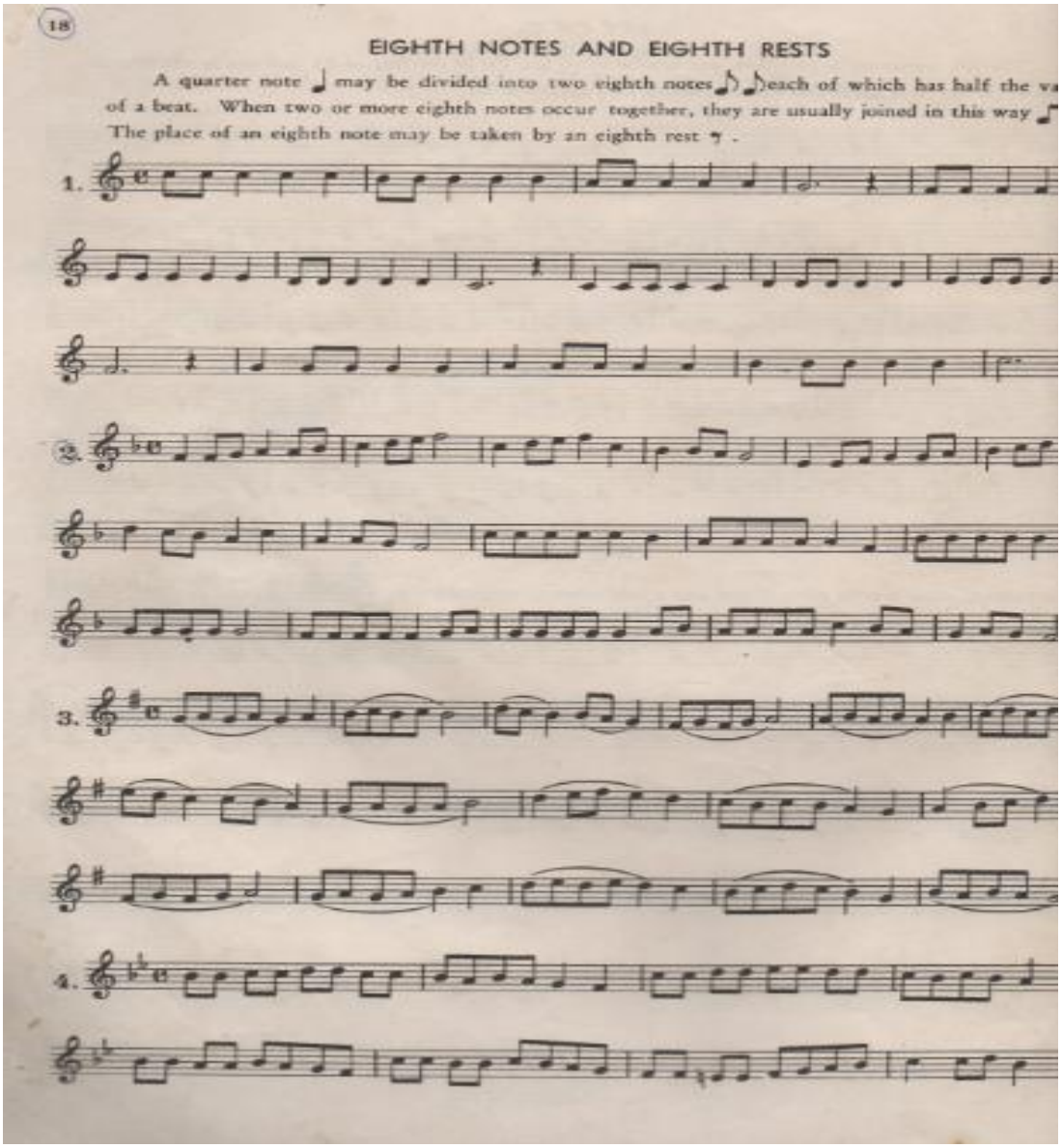

Latihan tangga nada dan etude di bawah, harus tepat pada ketukan dan penggunaan teknik “Tu” pada *single tounging* lidah sangat menentukan hasil produksi nadanya.

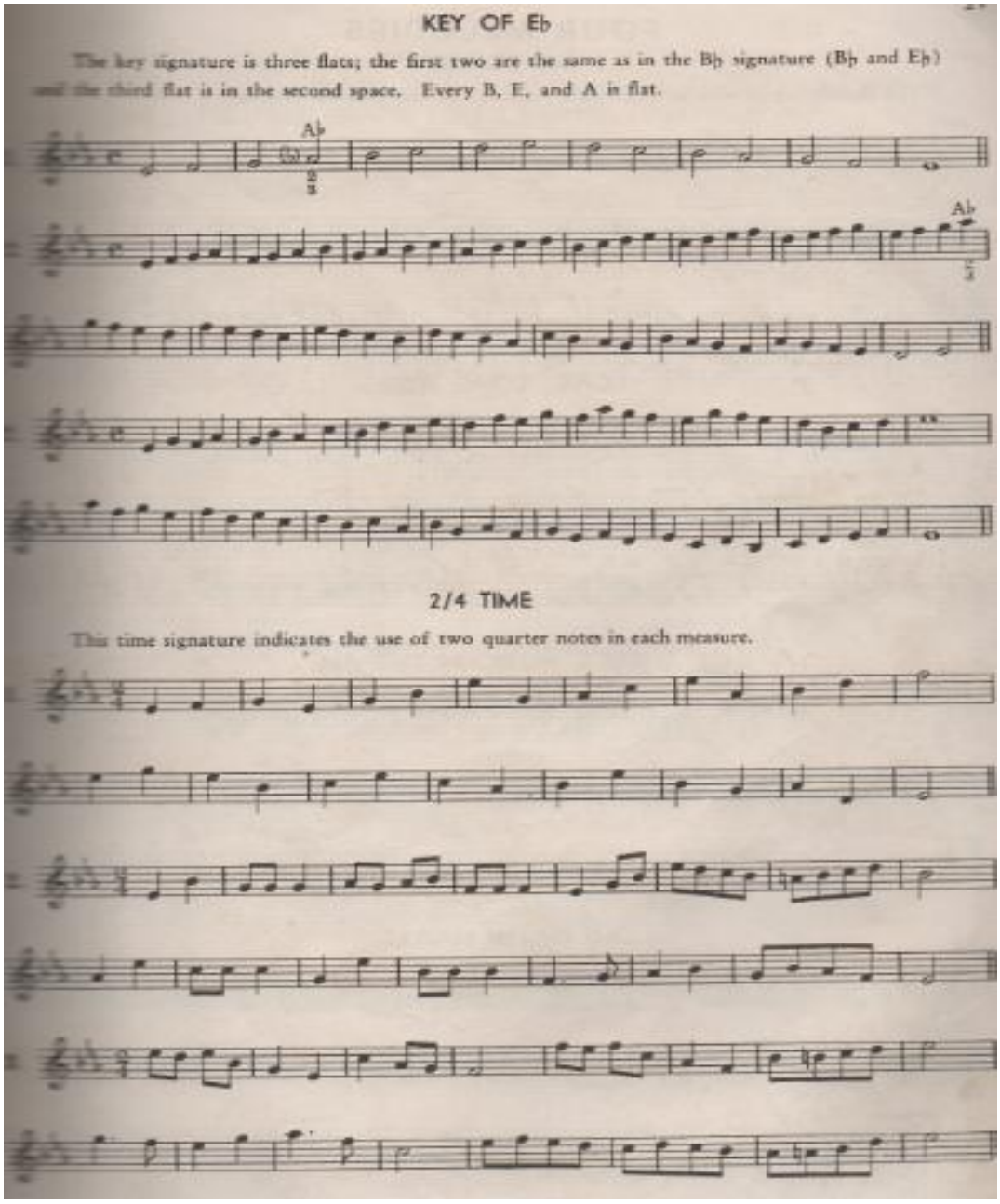

KEY OF A

The key signature is three sharps, the first two being the same as in the D signature (F♯ and [illegible] and the third sharp being above the fifth line. Every F, C, and G is sharp.

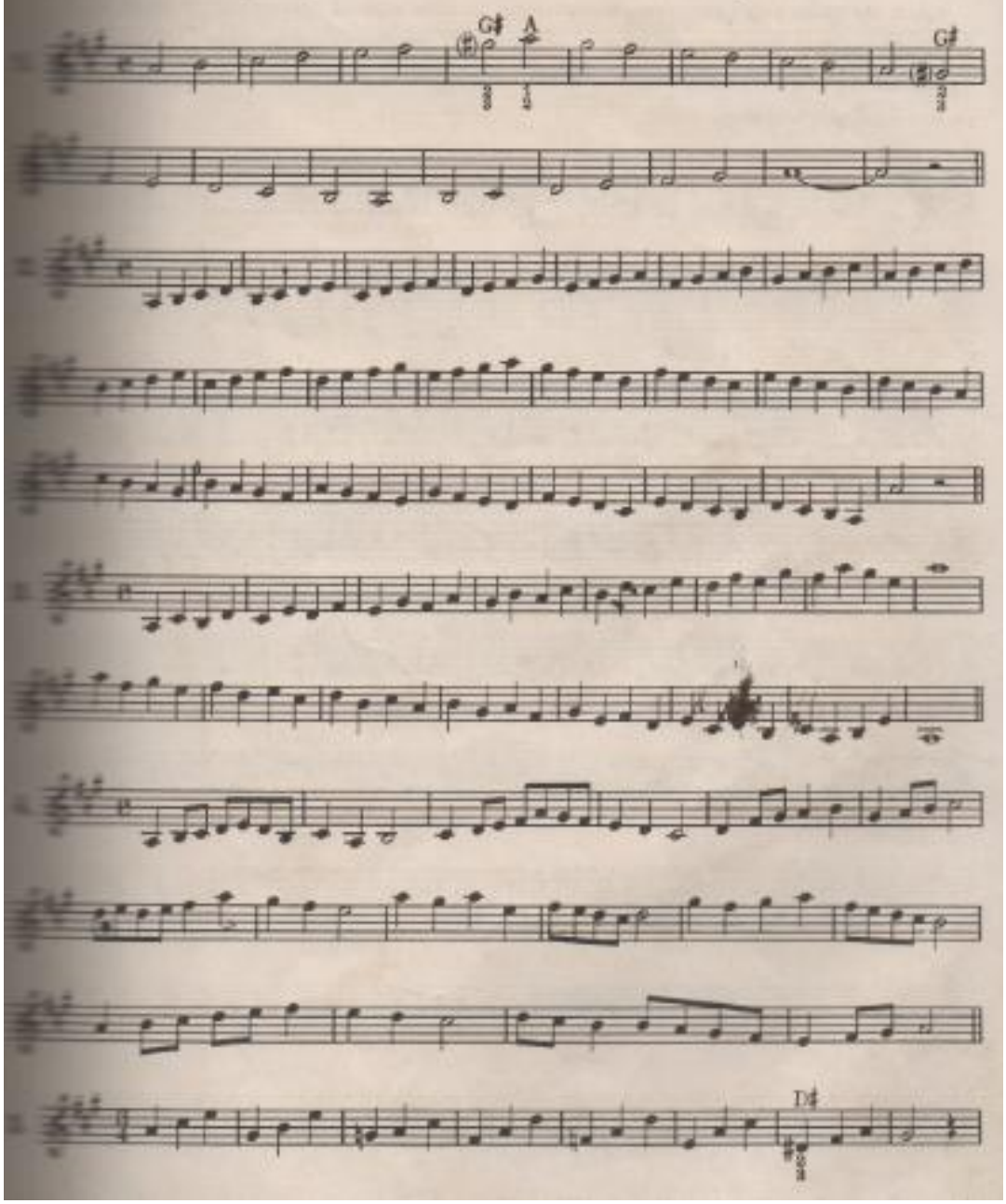

Latihan *syncopation* atau perpindahan pada tekanan nada di depannya dimainkan lebih kuat dan harus tepat pada ketukan yang mendapat *syncopation.* Penggunaan teknik "Tu" pada *single tounging* baik secara natural atau adanya perpindahan takanan, ambasir harus selalu terkondisi siap akan tetapi *mouthpiece* tidak boleh ditekan kearah bibir pemain.

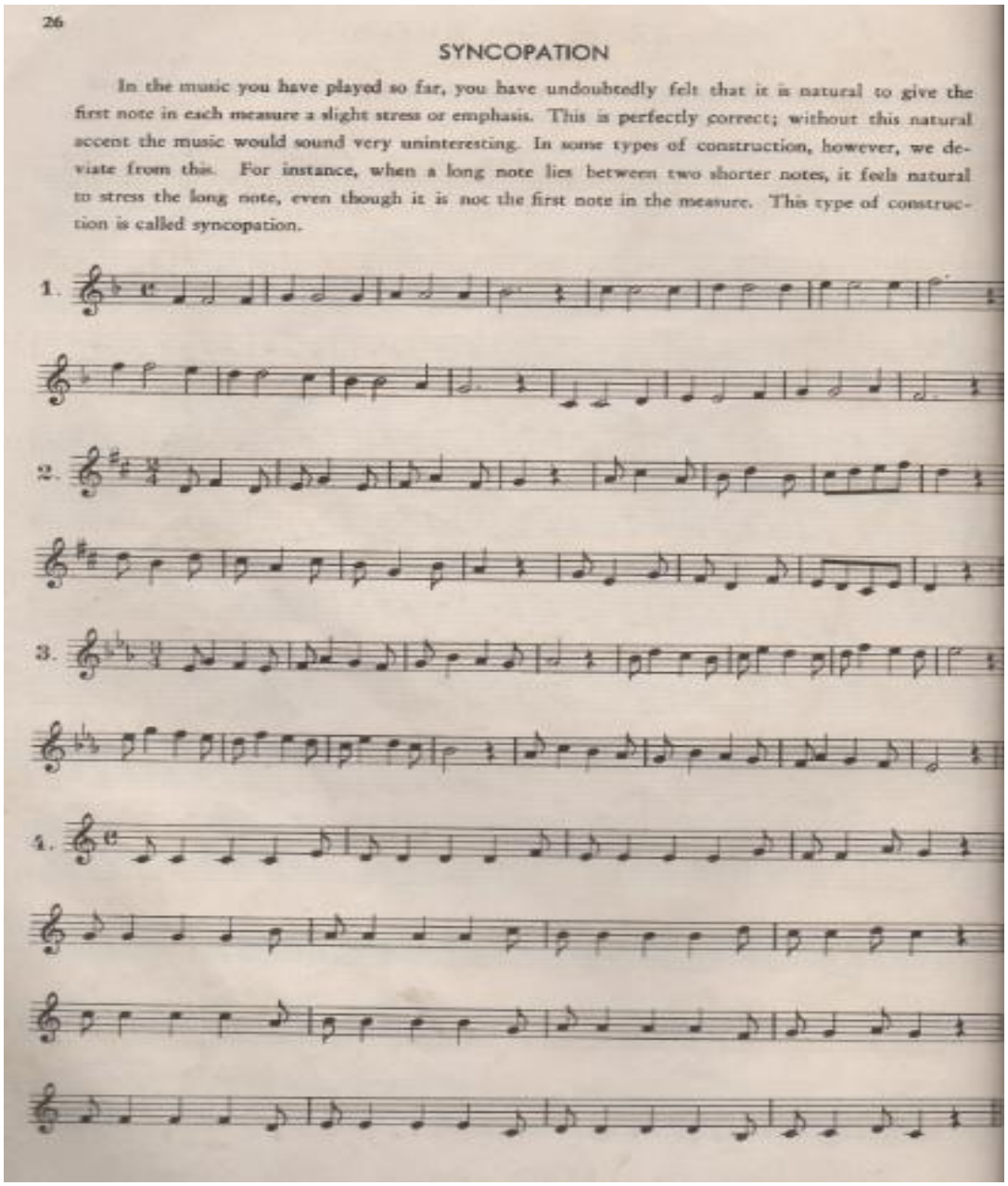

26

SYNCOPATION

In the music you have played so far, you have undoubtedly felt that it is natural to give the first note in each measure a slight stress or emphasis. This is perfectly correct; without this natural accent the music would sound very uninteresting. In some types of construction, however, we deviate from this. For instance, when a long note lies between two shorter notes, it feels natural to stress the long note, even though it is not the first note in the measure. This type of construction is called syncopation.

1.

2.

3.

4.

Latihan nada 1/8 yang digabungkan dengan nada 1/16 dan tekanan pada ketukan pertama, nadanya harus dimainkan lebih kuat. Penggunaan teknik “Tu” pada *single tounging* baik secara natural atau adanya perpindahan takanan, ambasir harus selalu terkondisi siap akan tetapi *mouthpiece* tidak boleh ditekan

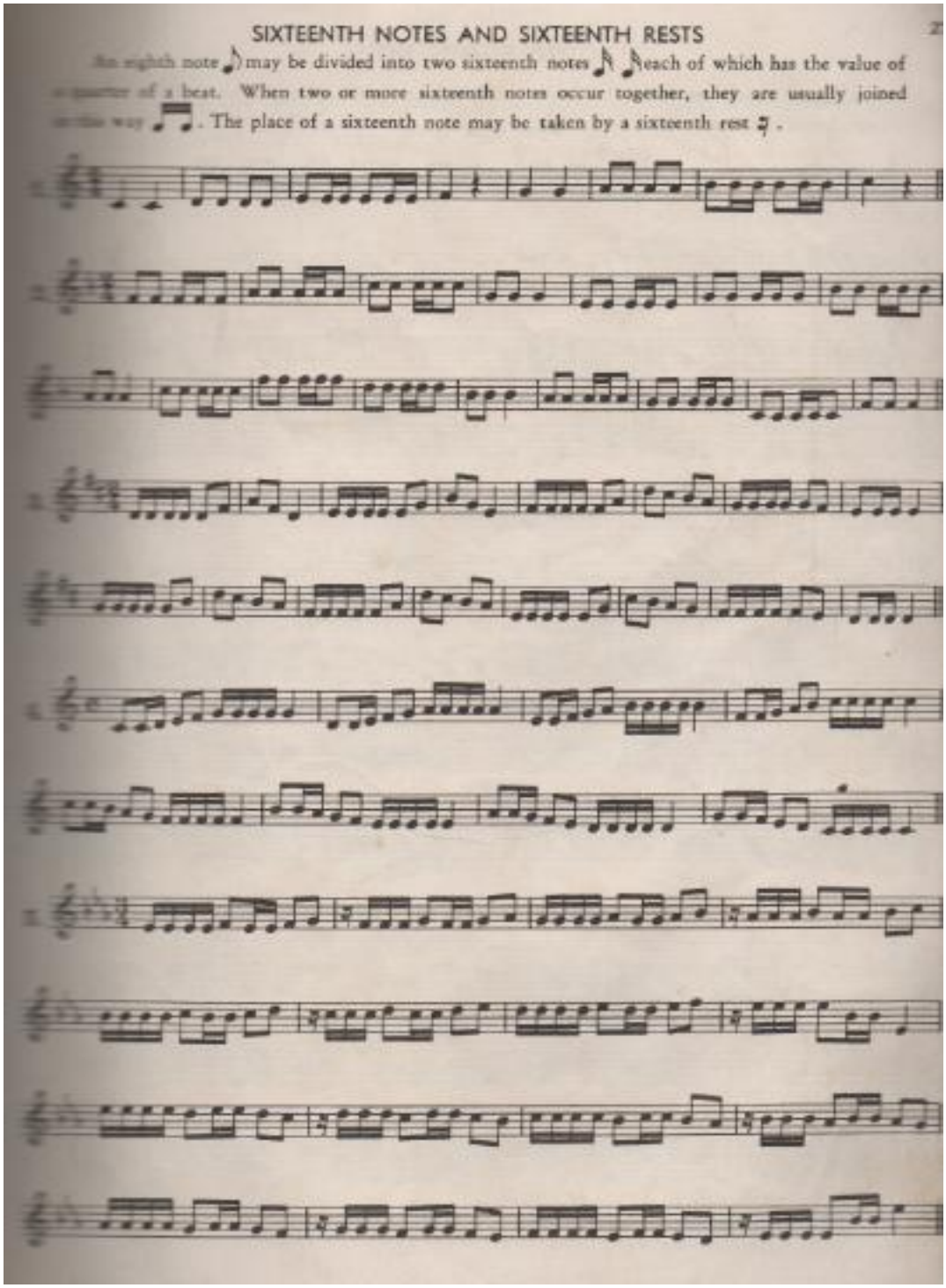

Latihan duet harus tepat pada ketukan dan penggunaan teknik “Tu” pada *single tounging* lidah masih diperlukan, usahakan dalam bermain bersama ketepatan penjarian dan teknik “Tu” harus tepat.

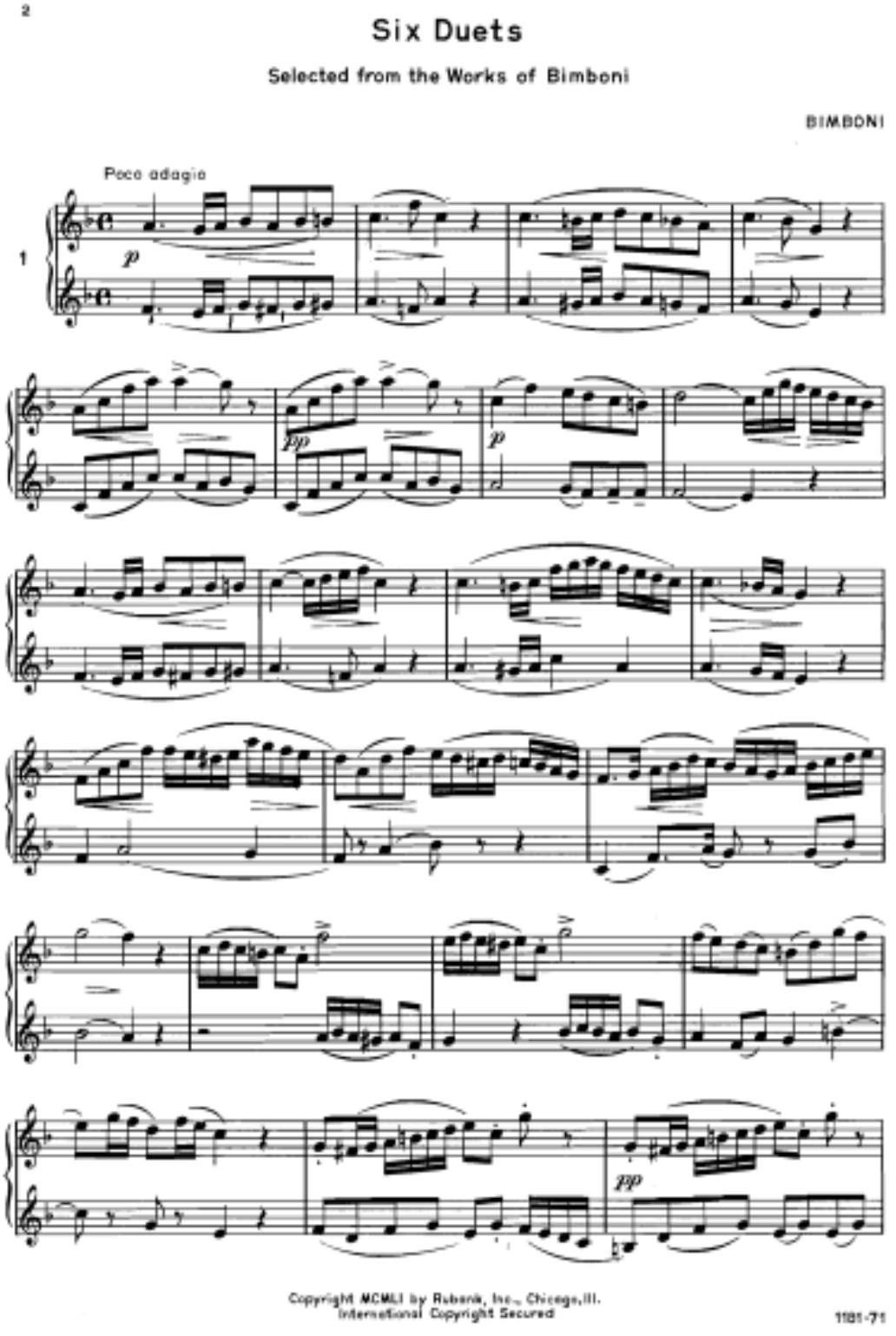

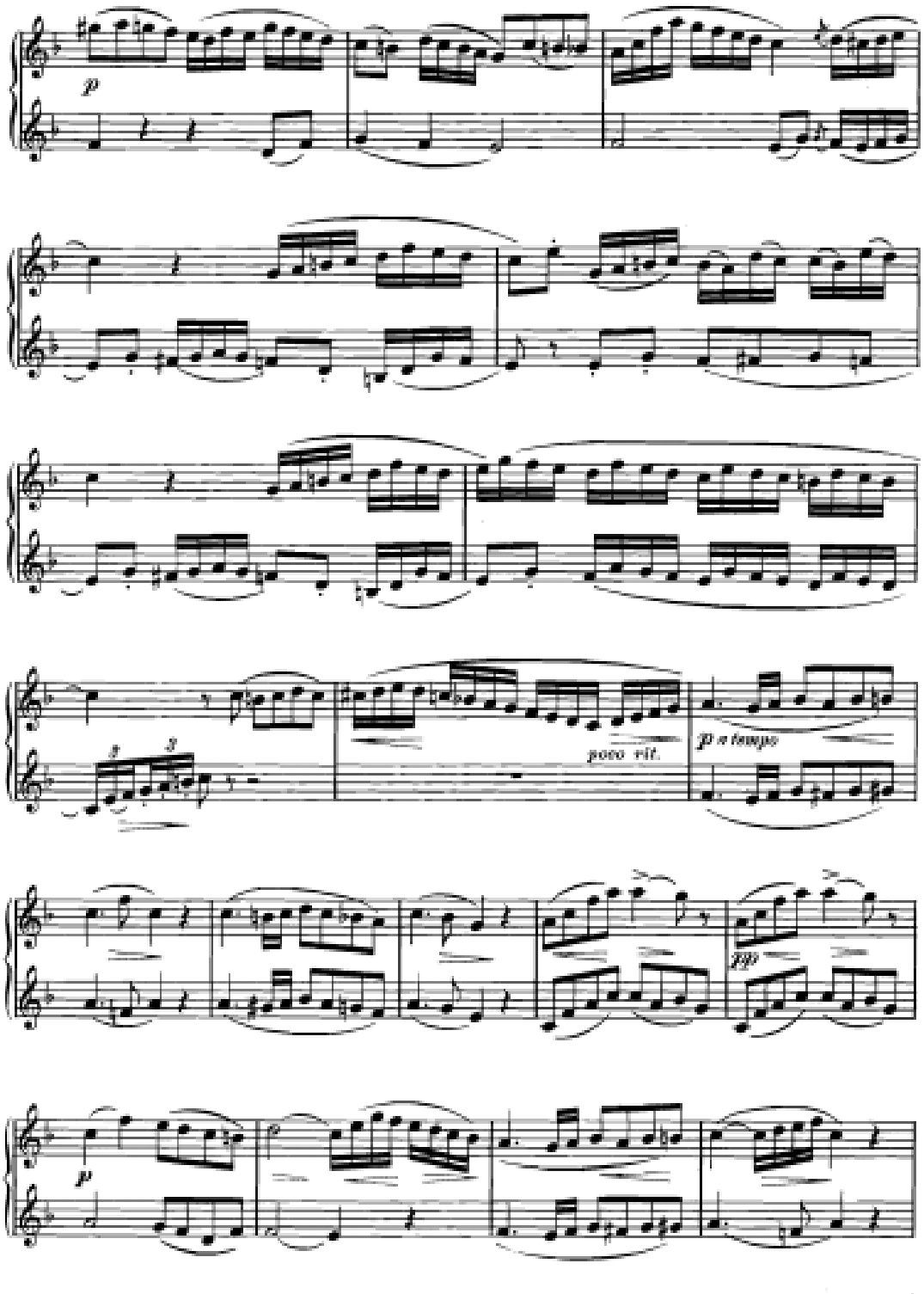
p
poco rit.
p a tempo
pp
p
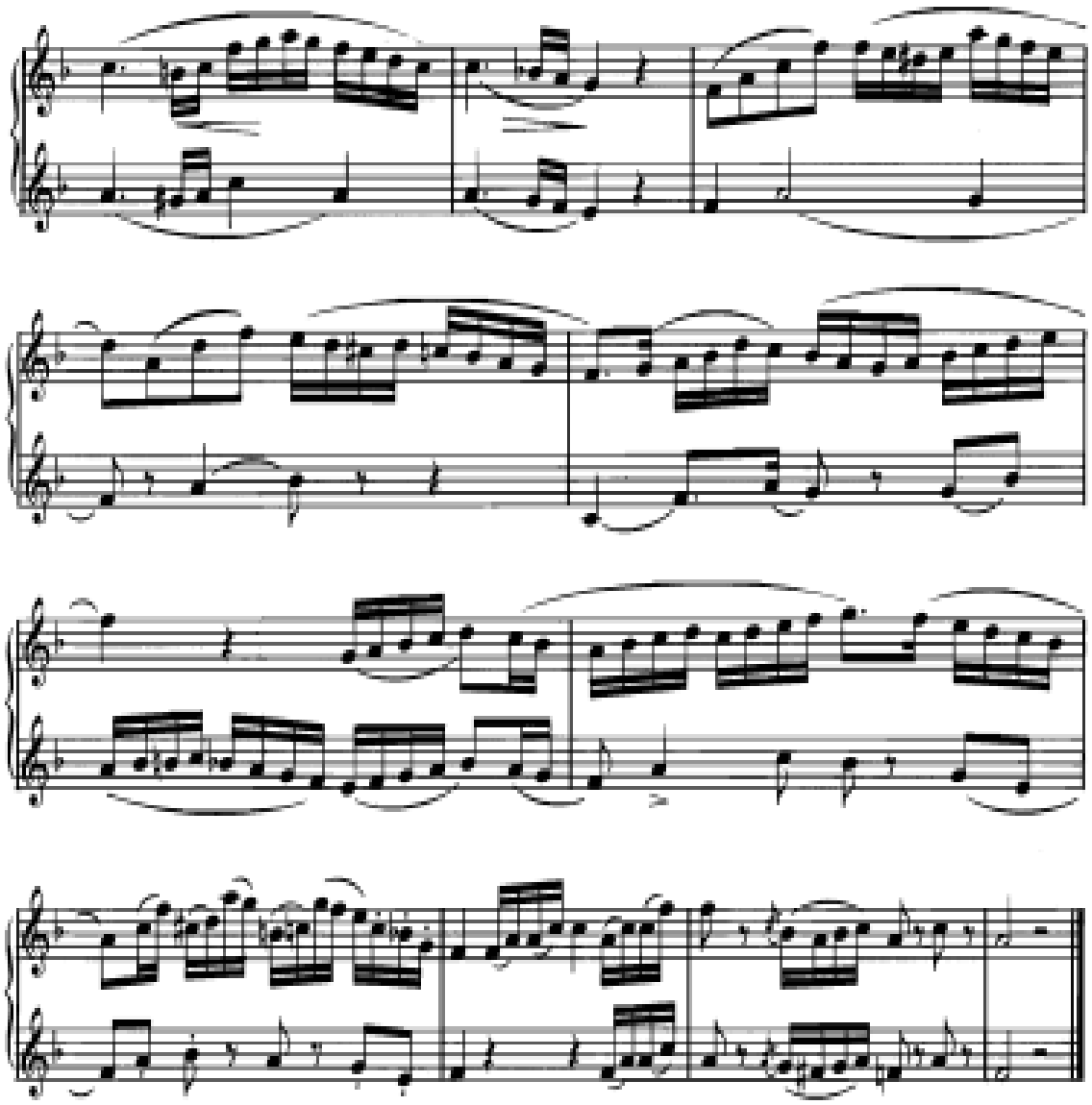
4